

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil judul: “Efektivitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berbasis *GRI Standard* terhadap Nilai Perusahaan yang di Moderasi Oleh Manajemen Laba”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan, dan efek moderasi dari Manajemen Laba pada pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 897 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *judgement sampling*. Penggunaan teknik tersebut bertujuan agar sampel yang terpilih dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Pengecualian perusahaan sektor keuangan sebanyak 105, (2) Perusahaan yang tidak lengkap menggunakan *GRI Standard* dalam pengungkapan laporan keberlanjutan sebanyak 739. Sehingga jumlah perusahaan yang memenuhi syarat sebanyak 53 perusahaan dengan lama waktu pengamatan 3 tahun dari tahun 2019-2021. Jumlah total sampel penelitian sebanyak 159. Sebelum dilakukan olah data, peneliti mengusulkan uji kualitas data untuk meminimalisis data *outlier* dalam penelitian yang dapat menyebabkan bias pada hasil penelitian. Jumlah akhir data penelitian yang digunakan hanya 37 perusahaan dikalikan dengan 3 tahun pengamatan, sehingga jumlah data penelitian sebanyak 111.

Pengukuran Nilai Perusahaan menggunakan proksi Tobins'Q, Laporan Keberlanjutan dihitung menggunakan jumlah pengungkapan yang dilakukan dibagi dengan jumlah yang seharusnya diungkapkan. Manajemen Laba sebagai variabel moderasi diukur menggunakan perhitungan Stuben 2010. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan *Eviews 13* menunjukkan bahwa: (1) Laporan Keberlanjutan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (2) Variabel manajemen laba mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut dapat disimpulkan ketika perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan dan terbukti melakukan praktik manajemen laba justru akan membuat nilai perusahaan semakin turun.

Implikasi dari kesimpulan diatas perlu dievaluasi kembali mengenai efektivitas dan standar pelaporan laporan keberlanjutan yang ada di Indonesia. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan justru dapat memperlemah adanya pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Manajer yang melakukan manajemen laba dianggap memiliki sikap yang oportunistik. Untuk mengurangi praktik manajemen laba tersebut diperlukan adanya tata kelola perusahaan yang baik, seperti struktur kepemilikan maupun dewan direksi independen sebagai regulator. Regulator dapat memainkan peran penting dengan menegakan standar dan membuat kebijakan yang tepat sehingga dapat mengurangi motif oportunistik seorang manajer dalam pengelolaan perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Laporan Keberlanjutan, Manajemen Laba

SUMMARY

This study is a quantitative study on the financial report and accounting data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study takes the title "The Effectiveness of GRI Standard-Based Sustainability Reporting Disclosure on Firm Value Moderated by Earnings Management." The purpose of this study is to determine the effect of sustainability reporting on firm value and the moderating effect of earnings management on the effect of sustainability reporting on firm value.

The population in this research is 897 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Technique sampling use judgment sampling. This technique aims to ensure that the samples selected in the study are in accordance with the research objectives. The criteria sampling in this study include: (1) exceptions to 105 financial sector companies; (2) companies that do not fully use GRI standards in collecting arrival reports as many as 739. So that the number of companies that meet the requirements is 53 companies with an observation period of 3 years from 2019-2021. The total number of research samples is 159. Before data processing, the researcher proposed a data quality test to minimize outlier data in the study that could cause bias in the research results. The final number of research only use 37 companies multiplied by 3 years of observation, so that the number of research data is 111.

Measurement of Firm Value using the Tobins'Q, Sustainability Reports are calculated using the number of disclosures made in the section with the amount that should be disclosed. Earnings management as a moderating variable measured using the Stuben 2010. Based on the results of the study and data analysis using Eviews 13, it shows that: (1) Sustainability Reporting have no effect on Firm Value; (2) Earnings management variables are able to moderate by weakening the influence of Sustainability Reporting on Firm Value. These results can be concluded when a company publishes a poverty report and is proven to practice earnings management; it will actually make the company's value decrease.

The implications of the conclusions about this research, we need to evaluate the effectiveness and standards of desired reporting in Indonesia. Earnings management carried out by companies can actually weaken the influence of the desired report on Firm value. Managers who perform earnings management are considered to have an opportunistic attitude. To reduce the practice of earnings management. The Firm need Good Corporate Governance, ownership structure and an independent board of directors as a regulator. Regulators can play an important role by enforcing standards and making appropriate policies so as to reduce the opportunistic motives of a manager in managing the company.

Keywords: Firm value, sustainability reporting, earnings management